

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industrialisasi merupakan posisi penting dalam perekonomian masyarakat saat ini. Itulah yang akan menjadi roda penggerak untuk kemakmuran hidup masyarakat. Hal itu akan menuntut suatu industri perusahaan yang menghasilkan barang atau jasa untuk selalu bersikap proaktif dalam menjalani konsistensinya sebagai penyalur kebutuhan masyarakat. Perusahaan harus dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, memberikan citra baik terhadap produsen dan meningkatkan efisiensi agar mampu bersaing di pasar global. Untuk menciptakan rangkaian proses tersebut bukan merupakan target sesaat saja, melainkan sifatnya dinamis dalam artian harus terus-menerus dan berkesinambungan. Se jauh perusahaan tersebut masih terus berusaha memperbaiki kinerjanya, sejauh itu pulalah perusahaan akan tetap bertahan menghadapi ketatnya kompetisi bisnis.

Selain sebagai sarana untuk mempromosikan produk atau jasa yang dihasilkan dari proses produksi suatu perusahaan, produktivitas merupakan satu hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan. Pengukuran produktivitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kinerja perusahaan dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan perbaikan yang terus menerus (*continual*

improvement). Produktivitas dapat diukur dengan membandingkan antara *output* dengan *input* dari proses produksi. Dimana *output* adalah produk yang dihasilkan sedangkan *input* adalah sumber daya yang digunakan dalam proses produksi. Tinggi rendahnya suatu produktivitas berkaitan dengan efisiensi dari sumber daya (*input*) dalam menghasilkan suatu produk (*output*).

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan salah satunya adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Singgih (2008). Dari hasil penelitian diketahui tingkat kinerja lingkungan PT. X memiliki penyimpangan yang positif. Penyimpangan yang positif tersebut dapat dilihat dari nilai BOD5 dengan nilai 89.61%, COD sebesar 89.61%, TSS sebesar 38.8%, minyak dan lemak sebesar 50%. Alternatif solusi yang terpilih adalah alternatif I yaitu penambahan DAF pada pompa DAF memiliki kelebihan dapat memisahkan lemak dengan air dan juga dapat mengurangi padatan hingga 40%. Dengan penerapan solusi tersebut diperkirakan dapat meningkatkan kontribusi *Environmental Performance Index* (EPI) yang pada awalnya 8,65 hingga mencapai 134,66. Hal itu menjadi satu bukti bahwa penerapan metode *Green Productivity* mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan kinerja lingkungan.

UD. Pranspul merupakan suatu bidang usaha yang bergerak di bidang pengolahan ikan. UD ini berdiri sejak tahun 2000. Usaha yang dilakukan adalah memproduksi abon ikan dengan menggunakan bahan baku ikan tuna. Di UD ini belum pernah dilakukan pengukuran dan analisis produktivitas. Oleh sebab itu, pemilik UD ingin melakukan pengukuran dan analisis produktivitas. Proses

produksi abon pada UD ini juga menghasilkan hasil sampingan dari beberapa proses pembuatannya. Hasil sampingan tersebut berupa limbah buangan (*waste*) baik itu berupa limbah cair yang berasal dari proses pembersihan (pencucian) ikan sebanyak 200 liter air per 1 kali proses produksi, air hasil pengukusan ikan tuna sebanyak 35 liter per 1 kali proses produksi serta minyak hasil penggorengan dan pengepresan abon ikan tuna sebanyak 4,5 liter , sedangkan limbah padat yang berupa kotoran, tulang serta kepala ikan tuna sebanyak 94 kg per 1 kali proses produksi. Jadi dalam 1 kali proses produksi, UD. Pranspul akan menghasilkan total limbah cair sebesar 239,5 liter dan limbah padat sebesar 94 kg. Limbah cair dibuang begitu saja ke pesisir pantai yang berada di sekitar UD sedangkan limbah padat ditimbun diatas permukaan tanah. Hal itu tentu saja mengganggu kehidupan lingkungan sebab bau busuk dari limbah akan mengganggu pernafasan makhluk hidup disekitarnya dan limbah yang dibuang ke pesisir pantai akan mengganggu lingkungan dan kehidupan makhluk hidup yang ada disekitarnya.

Melihat permasalahan tersebut, maka salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mengurangi limbah cair hasil pembersihan (pencucian) ikan, air hasil pengukusan ikan tuna, minyak hasil penggorengan dan pengepresan abon ikan tuna serta limbah padat yang berupa kotoran, tulang dan kepala ikan tuna adalah dengan melakukan pemanfaatan (daur ulang) limbah yang dihasilkan tersebut. Dengan melakukan daur ulang limbah, maka jumlah limbah yang

dihasilkan dapat berkurang dan secara tidak langsung perusahaan dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja lingkungannya.

Suatu metode yang tepat untuk membantu perusahaan agar mampu meningkatkan produktivitas sekaligus menurunkan dampak lingkungan adalah dengan menerapkan metode *Green Productivity* (GP). Konsep GP sendiri diambil dari penggabungan dalam strategi pembangunan yaitu peningkatan produktivitas dan penanggulangan terhadap dampak lingkungan sekitar. Penerapan *Green Productivity* pada perusahaan ini akan sangat bagus karena *Green Productivity* adalah sebuah strategi peningkatan produktivitas dan kinerja lingkungan. Pendekatan metode ini diharapkan dapat mengevaluasi dan memberikan alternatif – alternatif solusi perbaikan sehingga perusahaan akan mampu meningkatkan produktivitas dan kinerja lingkungannya.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah bagaimana mengevaluasi *Environmental Performance Index* dan pengurangan limbah dengan menggunakan metode *Green Productivity*?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam proses produksi yang berpengaruh terhadap produktivitas.
2. Mengukur tingkat produktivitas dan *Environmental Performance Index* (EPI).
3. Mencari dan menyusun alternatif solusi perbaikan dengan pendekatan *Green Productivity*.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan mengetahui faktor – faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas.
2. Perusahaan mengetahui tingkat produktivitas dan indikator kinerja lingkungan.
3. Perusahaan mengetahui alternatif solusi perbaikan.
4. Perusahaan dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi limbah dari hasil proses produksi sehingga kualitas lingkungan meningkat.

1.5. Batasan Masalah

Batasan yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Perhitungan produktivitas menggunakan data pada periode Januari – Desember 2013.
2. Pelaksanaan *Green Productivity* hanya sampai pada tahap rekomendasi.

1.6. Asumsi Penelitian

Asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah proses produksi berjalan normal artinya tidak terjadi perubahan alur proses selama penelitian dilakukan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan penelitian Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori dari berbagai sumber tertulis yang dipakai sebagai bahan acuan dalam pembahasan atas topik permasalahan yang dimunculkan.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang gambaran, alur proses, metode serta hasil penelitian secara keseluruhan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang teknik pengumpulan, pengambilan serta pengukuran data – data yang dibutuhkan serta teknik pengolahan data – data tersebut untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan dan target penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dari pemecahan masalah yang diajukan serta saran-saran yang perlu disampaikan.